

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Penelitian Terdahulu

Lestari dan Panindrus (2006) melakukan penelitian di gedung Fakultas X Universitas Indonesia. Penelitian bertujuan untuk mengaudit manajemen kebakaran dan sistem tanggap darurat di gedung Fakultas X-Universitas Indonesia. Metode yang digunakan adalah membandingkan hasil audit dan data yang ada di gedung Fakultas X – Universitas Indonesia dengan *Building Code Australia (BCA)*, Kep.MenPU.No 10/KPTS/2000 dan Kep.Men.PU.No. 11/KPTS/2000.

Pasaribu (2009) menganalisis dan membuat sistem tanggap darurat di PT. SIER (*Surabaya Industrial Estate Rungkut*). Tujuan dari analisis ini adalah mengidentifikasi potensi bahaya yang terjadi di *SIER* dan membuat sistem tanggap darurat. Metode yang digunakan adalah metode *APPEL (Awareness And Preparedness For Emergencies At Local Level)*

Sukrisno (2010) melakukan penelitian untuk merancang *prototype exit sign* dan proses evakuasi di gedung bertingkat di PT. Medco E&P Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan *fesible route* dalam gedung/bangunan bertingkat dan Merancang mekanisme *dynamic exit sign system* dalam sebuah diagram blok sebagai sebuah sistem yang terotomasi. Metode yang digunakan adalah algoritma Flyod-Warshall.

1.2. Penelitian Sekarang

Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem tanggap darurat (*emergency response plan*) di PT. Supratik Suryamas. Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah menyusun rencana tanggap darurat di PT. Supratik Suryamas. Metode yang digunakan adalah dengan metode kualitatif yaitu observasi, pengumpulan data, dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan terhadap OSHA, SNI, dan Peraturan Menteri.

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Kriteria	Lestari dan Panindrus (2006)	Pasaribu (2009)	Sukrisno (2010)	Rismanto (2011)
Judul	AUDIT SARANA PRASARANA PENCEGAHAN PENANGGULANGAN DAN TANGGAP DARURAT KEBAKARAN DI GEDUNG FAKULTAS X UNIVERSITAS INDONESIA TAHUN 2006	PERANCANGAN SISTEM TANGGAP DARURAT (RTD) PADA KAWASAN SIER (SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT) BERDASARKAN TINGKAT BAHAYA UNTUK MENANGGULANGI BENCANA INDUSTRI	PERANCANGAN PROTOTYPE DINAMIC EXIT SIGN DENGAN MENGGEMBANGKAN METODE FLOYD-WHARSHALL ALGORITHM PADA PERENCANAAN PROSES EVAKUASI GEDUNG BERTINGKAT	PERANCANGAN EMERGENCY RESPONSE PLAN (ERP) DI PT. SUPRATIK SURYAMAS
Lokasi	Gedung Fakultas-X Universitas Indonesia	PT. SIER (SURABAYA INDUSTRIAL ESTATE RUNGKUT)	PT. MEDCO E&P INDONESIA	PT. SUPRATIK SURYAMAS, YOGYAKARTA
Kasus	Pernah terjadi kebakaran, evakuasi yang lambat, tidak terdapat hydrant di lokasi	Mengidentifikasi potensi bencana industri, pemetaan potensi industri berdasar tingkat bahaya, membuat sistem berdasar APELL	Merancang <i>prototype exit sign</i> yang bersifat dinamis agar mampu memandu penghuni pada bangunan bertingkat untuk mencapai titik berkumpul dengan aman dan cepat	Bagaimana menyusun ERP di PT. Supratik Suryamas

Lanjutan Tabel 2.1.

Kriteria	Lestari dan Panindrus (2006)	Pasaribu (2009)	Sukrisno (2010)	Rismanto (2011)
Metode	Kualitatif perbandingan data terhadap <i>Building Code Australia</i> , Kep.MenPU.No 10/KPTS/2000, dan Kep.Men.PU.No.11/KPTS /2000	APELL (<i>Awareness And Preparedness For Emergencies At Local Level</i>)	Algoritma Floyd-Warhsall	Kualitatif dengan perbandingan data terhadap OSHA, SNI, dan Peraturan Menteri